

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif dan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah metode penelitian yang memusatkan perhatiannya pada prinsip-prinsip umum yang mendasar perwujudan satuan-satuan gejala yang ada dalam kehidupan sosial manusia. Penelitian kualitatif ini merupakan proses penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu masalah kemanusiaan yang didasarkan pada penyusunan suatu gambaran yang kompleks dan menyeluruh menurut pandangan yang rinci dari para informan serta dilaksanakan ditengah *setting* alamiah.

Menurut Basrowi dan Suwandi (2008:1) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati.

Alasan digunakannya penelitian ini adalah karena ingin memahami secara mendalam tentang bagaimana sikap ikhlas yang diterapkan para petambak dalam menghadapi tantangan yang muncul. Tantangan itu sendiri yaitu cuaca hujan yang datang dan membuat para petambak khawatir, sebab laba yang akan mereka peroleh akan berkurang bahkan hanya balik modal. Oleh karena itu jenis pendekatan ini digunakan untuk mengamati sikap yang diterapkan oleh petambak yaitu bersikap ikhlas dalam menghadapi tantangan yang muncul.

3.2 Subjek Penelitian dan *Setting* Penelitian

3.2.1 Subjek Penelitian

Menurut Suprayogo dan Tobroni (2001 : 48), subjek penelitian adalah sesuatu yang berkaitan dengan fokus/ komponen yang diteliti. Subjek ini juga dapat berupa kelompok, individu, benda serta perusahaan maupun lembaga dan lainnya. Subjek dalam penelitian ini yaitu para Petambak di Desa Pendowolimo Kecamatan Karangbinangu Lamongan. Adapun alasan yang menjadi dasar dalam pemilihan subjek ini yaitu terjadinya penurunan laba petambak pada saat musim hujan.

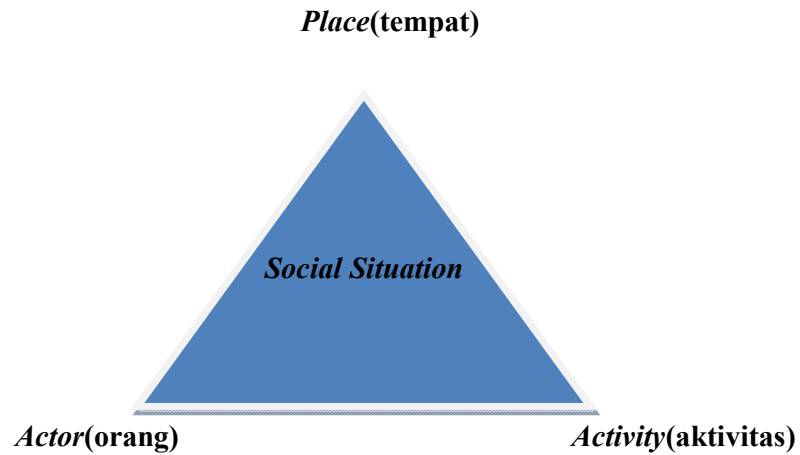
Selain unit analisis penelitian ini juga membutuhkan informasi guna untuk mendukung penelitian ini dalam perolehan data yang dibutuhkan. Dalam memecahkan suatu masalah yang akan diteliti, diperlukan adanya data-data yang menunjang. Data-data ini kemudian diolah dan melakukan penyeleksian terhadap data-data. Kemudian data tersebut dikualifikasikan berdasarkan masalah yang akan dibahas.

3.2.2 *Setting* Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian dalam rangka mendapatkan data-data penelitian yang akurat. Lokasi yang diambil dalam penelitian ini yaitu di Desa Pendowolimo Kecamatan Karangbinangun Lamongan mengenai perspektif norma islam yang diterapkan oleh para petambak guna untuk menghadapi tantangan cuaca hujan dalam usahanya untuk memperoleh laba yang maksimal. Para petambak merasa kesulitan ketika musim hujan itu datang. Laba yang diperoleh nanti ketika panen hampir dipastikan bakal menurun dari laba biasanya. Dalam menyikapi hal itu, proses penerapan prespektif norma islamlah

yang digunakan dalam menghadapi tantangan itu. Dengan mayoritas berpenghasilan sebagai petambak, untuk itulah penelitian ini dilakukan di Desa Pendowolimo Kecamatan Karangbinangun Lamongan.

Dalam penelitian kualitatif populasi oleh Spradley dinamakan “*social situation*” atau situasi social yang terdiri atas tiga elemen dibawah ini :



Sumber : Sugiyono, 2016, hal. 50

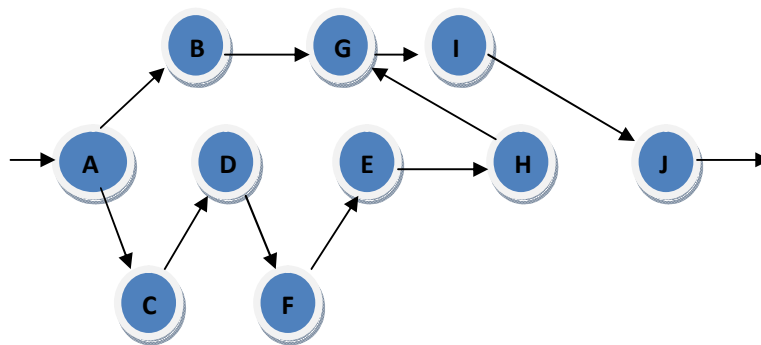
Gambar 3.2 Situasi Sosial (*social situation*)

Dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan populasi, karena penelitian kualitatif berangkat dari kasus tertentu yang ada pada situasi sosial tertentu dan hasil kajiannya tidak akan diberlakukan ke populasi, tetapi ditransfer ketempat lain pada situasi sosial yang memiliki kesamaan dengan situasi sosial pada kasus yang dipelajari. Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa pada situasi sosial atau obyek penelitian ini peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas (*activity*) orang-orang(*actor*) yang ada pada tempat(*place*). Jadi peneliti dapat mengamati apa yang dilakukan oleh petambak ketika dalam menghadapi ancaman yang mungkin terjadi dan harus dihadapi di Desa Pendowolimo Kecamatan Karangbinangun Lamongan.

3.3 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer yaitu wawancara secara langsung. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari informan atau objek penelitian. Informan itu sendiri ditentukan tergantung dengan masalah yang akan diteliti.

Sumber data dalam penelitian ini yaitu para petambak di Desa Pendowolimo Kecamatan Karangbinangun Lamongan yang akan memberikan informasi yang dibutuhkan selama proses penelitian berlangsung. Teknik pengambilan sampel sumber data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model *snowball*. Karena informan dalam penelitian ini lebih dari satu informan.



Sumber : Sugiyono, 2016, hal 56

Gambar 3.3 Model *Snowball*

Dari gambar diatas dapat dijelaskan antara lain yaitu dalam proposal penelitian, peneliti telah merencanakan A sebagai orang pertama sebagai sumber data. Informan awal ini dipilih sebagai orang yang bisa “membukakan pintu” untuk mengenali keseluruhan medan secara luas (mereka yang tergolong *gatekeepers/ penjaga gawang* dan *knowledgeable informant/ informan yang cerdas*).

Pengambilan sampel dengan model *snowball* diperlukan satu informan kunci sebagai orang pertama sebelum informan-informan lainnya, pasalnya informan

kunci merupakan informan yang mengetahui secara luas dan mendalam tentang informasi yang diperlukan.

Penjelasan mengenai informan kunci diatas maka diperoleh orang atau informan yang dianggap peneliti sebagai informan kunci yaitu Bapak Haji Jupri. Bapak Haji Jupri merupakan seorang petambak yang memiliki pengalaman yang cukup lama dalam dunia usaha pertambakan yaitu 32 tahun. Dengan demikian peneliti menganggap Bapak Haji Jupri sebagai informan kunci. Sementara itu, terdapat informan non kunci dalam penelitian ini yaitu seluruh Petambak Desa Pendowolimo Kecamatan Karangbinangun Lamongan.

3.4 Teknik Pengambilan Data

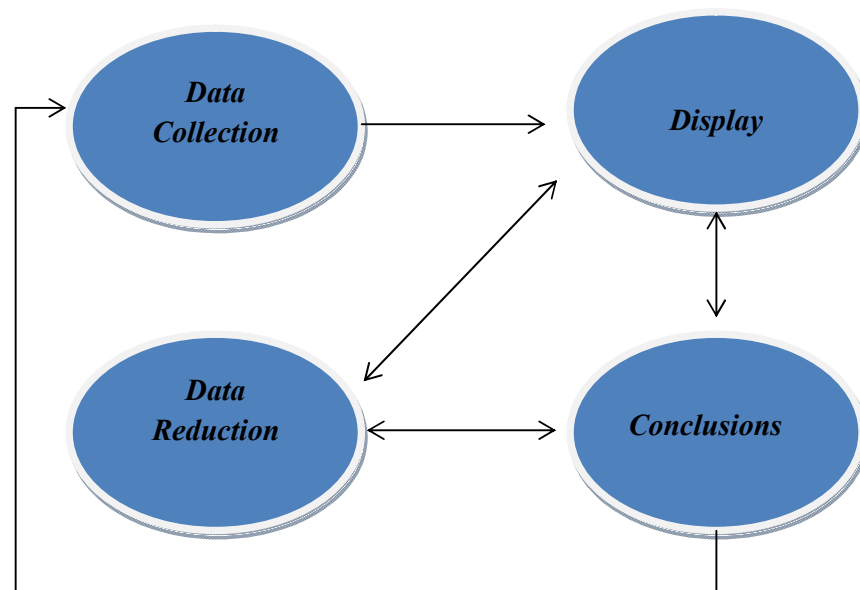
Sesuai dengan bentuk pendekatan penelitian kualitatif dan sumber data yang digunakan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode wawancara. Metode wawancara itu sendiri ada tiga, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur, dan wawancara tidak terstruktur.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode wawancara tidak terstruktur, sebab metode wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya (Sugiyono2016:74). Setelah melakukan wawancara secara tidak terstruktur kemudian peneliti mlakukan wawancara secara terstruktur agar peneliti dapat mengetahui secara pasti tentang bagaimana penerapan sikap ikhlas yang

diterapkan oleh petambak dalam menghadapi tantangan cuaca hujan pada budidaya ikannya untuk memperoleh laba guna memenuhi kebutuhannya.

3.5 Teknik Analisis Data

Penyajian data dalam penelitian ini yaitu menggunakan analisis selama dilapangan model Miles dan Huberman. Menurut Sugiyono (2016:91) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah valid. Aktivitas dalam analisis data, yaitu mereduksi data yang telah diperoleh, kemudian mendisplay data, dan melakukan verifikasi data.



Sumber : Sugiyono: 2016, hal. 91

Gambar 3.5 Teknik Analisis Data

Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono (2016) menyatakan bahwa terdapat tiga macam kegiatan analisis data kualitatif, yaitu :

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dilapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi yaitu merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

2. Model Data (*Data Display*)

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya yaitu mendisplay data. Display data sendiri yaitu uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sebagainya.

3. Penarikan/ Verifikasi Kesimpulan (*Conclusions*)

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun bila kesimpulan memang telah didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data., maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (dapat dipercaya).

3.6 Keabsahan Data

Dalam menguji keabsahan data peneliti menggunakan Member Check, yaitu proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data (Sugiyono,2016). Tujuan penelitian ini menggunakan member check adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang telah

diberikan oleh pemberi data. Member Check juga bertujuan agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

Pada saat peneliti menemukan data dan telah disepakati oleh pemberi data berarti data yang telah ditemukan valid, sehingga semakin kredibel/ dipercaya. Apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, maka peneliti perlu melakukan diskusi dengan pemberi data, dan apabila perbedaannya tajam, kemudian peneliti harus merubah temuannya dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data. Adapun pelaksanaan *member check* dapat dilakukan setelah satu periode pengumpulan data selesai, atau setelah mendapat suatu temuan, atau kesimpulan.